BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Manajemen Zakat Profesi pada Lembaga Amil Zakat dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Banjarmasin
   a. Perencanaan LAZISMU Kota Banjarmasin dalam Sosialisasi Zakat Profesi

Dalam hal perencanaan, ada beberapa kiat-kiat sosialisasi yang dapat dilakukan untuk menarik calon muzaki yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Banjarmasin, yaitu:

1) Penyebaran brosur serta tulisan-tulisan yang berkenaan dengan zakat profesi.
2) Penyebaran majalah.
3) Pemberitaan lewat Media Radio.

Dalam hal hasil yang ingin dicapai adalah ingin mewujudkan suatu masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi tentang kesadaran wajib zakat profesi, karena apabila masyarakat sadar akan manfaat zakat itu, maka garis kemiskinan tidak akan ada lagi, masyarakat lebih paham tentang wajib pajak dari pada wajib zakat.

Penyebaran brosur serta tulisan yang berkaitan dengan zakat profesi telah sering dilakukan oleh LAZISMU Kota Banjarmsin. Bahkan dalam bentuk majalah bulanan juga telah dilakukan dengan menyebarkannya ke masing-masing sekolah maupun Universitas.

Sosialisasi juga telah dilakukan dengan model pengajian. diskusi atau wawancara di media Radio dengan menghadirkan pembicara atau ustad yang dilaksanakan di Masjid ar-Rahim Sultan Adam.

b. Pengorganisasian Manajemen Zakat pada LAZISMU Kota Banjarmasin

Dalam kepengurusan pelaksanaan zakat pada LAZISMU Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Manajer Cabang: Ust. H. Khairul Anam, SH, M. Kes.
2) Staf Administrasi dan Keuangan: Rahmatullah Wahyuni, S. EI.
3) Staf Program: Drs. Fitri Aidi
4) Staf Fundraising dan Marketing: Ginanjar Sutrisno, S. Pd.

Setiap manajer dan staf di LAZISMU Kota Banjarmasin memilki tugasnya masing-masing. Tugas harus jelas batasnya. Karena tanpa adanya kejelasan, akan terjadi tubrukan dalam organisasi.

c. Penghimpunan Zakat Profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin

Dalam penghimpunan dana zakat profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin dapat melalui beberapa cara, yaitu, langsung ke kantor layanan, aksi jemput zakat, dan bisa via transfer bank.

Pada LAZISMU Kota Banjarmasin, cara menunaikan zakat profesi ada dua macam, yaitu setiap bulan setelah gaji keluar dan setiap tahun. Zakat profesi

bulanan dikiaskan pada dua hal sekaligus, yaitu pada Zakat Pertanian dan pada Zakat Emas dan Perak. Dari sudut nisab dianalogikan pada zakat pertanian, yaitu senilai 653 kg gabah atau setara dengan 520 kg beras. Dari sudut kadar zakat dianalogikan pada zakat emas dan perak, yaitu 2,5% karena memang gaji, honorium, upah dan profesi lainnya umumnya diterima dalam bentuk uang. Sementara zakat profesi tahunan dikiaskan pada zakat emas dan perak. Dengan nisab senilai 85 gram emas, dan kadar zakat 2,5%

Dana zakat profesi yang terhimpun pada bulan 6 Agustus sampai dengan 6 November tahun 2018 sebesar Rp 1.320.000.

d. Penyaluran Dana dan Pendayagunaan Zakat Profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin

Penyaluran dana zakat profesi, sebagaimana zakat lainnya akan disalurkan dalam bentuk program-program, adapun yang menjadi program-program LAZISMU Kota Banjarmasin adalah program sosial, program ekonomi, program dakwah, program pendidikan, dan program kesehatan.

Dari kelima program yang direncanakan, hanya ada satu program yang dijalankan pada tahun 2018 yaitu, program sosial, LAZISMU Kota Banjarmasin melakukan kegiatan donasi kemanusian Gempa Lombok, NTB sebesar Rp 15.571.000 dan kegiatan donasi kemanusian Gempa Palu-Donggala sebesar Rp 35.729.400.

e. Pengawasan Manajemen Zakat Profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin

Dalam hal ini LAZISMU Kota Banjarmasin terdapat Dewan Pertimbangan LAZISMU Kota Banjarmasin sebagai pengawas pelaksana yang diketuai H. M. Nurdin Yusuf.

Masyarakat juga dapat berperan serta dalam pengawasan terhadap LAZISMU Kota Banjarmasin. Peran Pengawasan tersebut dapat disampaikan secara langsung atau melalui surat kepada lembaga yang bersangkutan, kepada pejabat pemerintah yang berkompeten, atau disampaikan melalui media masa

2. Kendala dalam Manajemen Zakat Profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin

Adapun kendala yang menjadi permasalahan di LAZISMU kota Banjarmasin adalah:

Kurangnya SDM yang memadai menjadi masalah utama dalam pengembangan LAZISMU kota Banjarmasin. Di mana sampai saat ini LAZISMU masih kesulitan mendapatkan SDM yang punya kompeten di bidang penyaluran zakat.

Kendala lain yang masih dihadapi LAZISMU kota Banjarmasin adalah kurangnya sosialisasi zakat profesi ke masyarakat, belum ada kesadaran penuh terhadap penyaluran zakat, padahal manfaat zakat apabila masyarakat itu paham posisinya, garis kemiskinan tidak akan ada lagi.

B. Saran

Kepada pihak LAZISMU Kota Banjarmasin diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan program-program kerja yang direncankan. Pihak LAZISMU Kota Banjarmasin juga diharapkan dapat memaksimalkan dana zakat yang terhimpun agar dapat menjadi solusi untuk memberantas kemiskinan dan kesusahan. Salah satunya adalah diharapkan LAZISMU Kota Banjarmasin ini kedepannya dapat lebih mengupayakan dana zakat secara produktif, sehingga manfaat dana zakat akan dirasakan oleh para mustahik secara terus-menerus.

Kemudian kepada masyarakat daerah Banjarmasin agar sekiranya lebih memahami pentingnya membayar zakat profesi kepada lembaga-lembaga amil zakat agar dana yang terhimpun dapat digunakan untuk menyejahterakan masyarakat kecil dan pinggiran.